

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia maupun peningkatan kualitas. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pendidikan berarti lingkungan belajar dan pengembangan lingkungan belajar supaya peserta didik dapat secara aktif melakukan pengembangan potensi spiritualitas keagamaannya. Usaha secara sadar dan disengaja untuk menciptakan suatu proses. - Penguasaan, kecerdasan, budi pekerti, akhlak yang mulia, keterampilan yang diperlukan masyarakat bangsa dan negara.(Makki and Nurjaman 2022)

Perkembangan teknologi dan komunikasi dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang berkembang pesat, khususnya dibidang teknologi informasi. Salah satu contoh dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi adalah tes kepribadian.(Purwitosari 2021) Saat ini adalah era dimana teknologi berkembang pesat dan digunakan hampir di segala bidang, dan di era sekarang semua hal dilakukan dengan cepat dan mudah, dimanapun dan kapanpun(Darmansah, Chairuddin, and Putra 2021). Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi komputer di bidang kesehatan, atau kepribadian. Teknologi saat ini digunakan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat. Mulai dari dunia pendidikan, kesehatan, pemerintahan dan kehidupan sehari-hari lainnya. Dalam hal ini tentunya mendorong para pakar dan peneliti dalam pengembangan komputer untuk mendukung kinerja manusia secara lebih efisien, lebih cepat dan lebih cepat.

Dalam dunia pekerjaan, banyak sekali perusahaan yang memakai jasa psikolog untuk proses rekrutmen kerja. Dalam proses rekrutmen kerja, perusahaan tidak bisa menilai bakat seseorang hanya melalui wawancara. Oleh sebab itu, tes kepribadian calon pelanggan merupakan salah satu hal penting dalam proses seleksi untuk

mencapai hasil yang diinginkan. Kepribadian adalah gambaran tentang perilaku seseorang dalam kehidupan nyata.(Wibowo 2022)

Psikologi adalah cabang ilmu kesehatan yang mempelajari perilaku manusia. Dalam perkembangan teknologi informasi, tidak terlepas dari dukungan komputer, sehingga telah terbukti sangat penting dalam pekerjaan kita sehari-hari, termasuk kesehatan, psikologi. Kepribadian adalah karakter atau sifat yang membedakan seseorang. Mengetahui tipe kepribadian Anda sendiri dan orang lain dapat membantu Anda menghindari bersosialisasi dalam komunitas lokal Anda. Kombinasi teknologi dan psikologi memudahkan para profesional untuk menyelesaikan tugas dengan cepat. Dalam penulisan tugas akhir yang dibuat oleh penulis, dibuatlah satu aplikasi android guna mendapatkan informasi mengenai kepribadian manusia sehingga seseorang dengan gampang mendapatkan informasi mengenai kepribadiannya.(Darmansah et al. 2021)

Individualitas (Kepribadian) perlu diketahui bagi tiap orang supaya orang itu sanggup meningkatkan minatnya masing-masing. Orang yang berjuang dengan perbaikan diri mungkin karena mereka tidak tahu kelemahan dan kekurangannya. (Wardiana, 2012). Cara memahami bagaimana kepribadian dan karakter sendiri, orang bisa memahami potensi dan kekurangan yang dialami, memutuskan langkah dalam menumbuhkan potensi diri dan memperbaiki kekurangan yang ada.(Purwitosari 2021) Dari pengertian yang penulis jelaskan diatas, dengan memahami kepribadian yang dikuasai seseorang, akan gampang memastikan bidang kerja yang searah dan yang cocok berdasarkan dengan kepribadiannya. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda, apabila seseorang memiliki anak kembar, mereka kemungkinan memiliki kepribadian yang berbeda. Beberapa dari mereka ada yang ramah dan banyak bicara, sementara yang lain lebih suka sendiri. Watak yang berlainan ini membuat tiap orang unik dan berbeda satu sama lain. Manusia bisa bingung tentang watak mereka sendiri dan orang lain.(Mukhlis, Listyorini, and Nurkamid 2021) Kepribadian adalah sifat yang membentuk watak seseorang dalam bertingkah laku. Kepribadian adalah bagaimana seseorang merespon dan berinteraksi dengan orang lain(Hutabarat et al. 2022)

Aplikasi Android tersebar luas untuk digunakan oleh masyarakat umum di dalam bermacam bidang salah satunya aspek informasi. Suatu data diperoleh dari aplikasi yang dirancang bisa bervariasi sesuai dengan aplikasi yang berjalan dan aplikasi yang dipakai. Media sosial, chatting dan banyak aplikasi yang ada. Aplikasi banyak dipakai dalam mendapatkan informasi tentang informasi seseorang, termasuk informasi tentang dirinya, tetapi sebagian besar pengujian yang dilakukan kebanyakan masih dengan cara manual. Maka penulisan ini, penulis membuat aplikasi guna mendapatkan data tentang kepribadian seseorang sehingga orang dapat dengan cepat mendapatkan informasi tentang kepribadiannya. Hasil tes kepribadian memotivasi untuk berbuat lebih baik, menunjukkan kekuatan di bidang yang sebelumnya tidak diketahui, dan memperbaiki kelemahan.(Andriyanto and Wansen 2020)

Penggunaan perangkat mobile sangat tergantung tidak hanya pada kebutuhan ekonomi, tetapi juga pada kebutuhan komunikasi dan informasi. Kebutuhan informasi adalah hal yang sangat penting untuk masa sekarang. Tidak hanya kebutuhan informasi lingkungan sekitar, kebutuhan informasi diri sendiri pun ikut mempengaruhi bagaimana seseorang akan merencanakan sesuatu dalam hidupnya. Kebutuhan informasi diri sendiri ini contohnya adalah informasi tentang kepribadian diri. Selama ini informasi kepribadian hanya didapat dari tes kepribadian melalui kuisioner tertulis dan hal ini tidak bisa dilakukan sembarangan dan harus ada waktu tertentu. Selain itu tes kepribadian juga sudah dilakukan dengan menggunakan komputer akan tetapi masih terbatas karena masih memerlukan tempat khusus untuk pengerjaannya.(Safanta and Liandra 2021)

Dominance, Influence, Steadiness, and Compliance (DISC) adalah satu dari berbagai jenis metode yang dipakai untuk tes kepribadian. Metode ini dikembangkan oleh Dr. William Moulton Marston di tahun 1928 dalam bukunya dengan judul *The Emotion Of Normal People*. Dia mengklasifikasikan tipe manusia menjadi empat tipe menurut perilaku individu dan perilaku individu lain terhadap individu itu. Septevani, Theis, Winarni (2017) menunjukkan bahwa orang yang tipe Dominance sangat menyukai tantangan dan persaingan, mereka berkemauan keras,

dan mengharapkan apa yang mereka inginkan, tetapi tipe orang ini memiliki kelemahan yaitu mereka sering tidak tahu bagaimana cara menyelesaikan masalah yang dihadapi. Menurut Gifsihartini (2020) Orang dengan kepribadian Influence memiliki sifat yang aktif, hal ini mereka memiliki sifat yang lebih senang berada di sekitar dan bekerja bersama orang lain, tetapi mudah untuk tidak berkonsentrasi dengan masalah mereka. Selain itu, Syafmen (2013) berpendapat bahwa orang dengan kepribadian Steadiness pandai dalam kerja sama tim dan mampu berpikir secara bertahap dan terstruktur tetapi membutuhkan orang lain untuk membantu mereka menyelesaikan tugasnya. Sedangkan untuk kepribadian Compliance sesuai dengan yang dikemukakan oleh Shin (dalam Sari & Simatupang, 2018) orang dapat melakukan apa saja sesuai dengan aturan yang tertera dan memberikan penjelasan yang detail dan menyeluruh tentang apa yang dilakukan. (Martikusuma, Hobri, and Pratiwi 2022)

Metode Forward chaining ialah sebuah metode yang cara kerjanya nya dengan melakukan penalaran fakta untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. Selain itu metode forward chaining telah banyak digunakan oleh peneliti sebelumnya akan tetapi dari beberapa penelitian sebelumnya tersebut belum terdapat sebuah sistem yang mampu mengetahui tipe kepribadian menggunakan forward chaining yang mampu mengasikkan kelebihan dan kekurangan serta jenis pekerjaan yang cocok berdasarkan tipe kepribadian. Metode forward chaining terbukti banyak digunakan penelitian dari berbagai permasalahan yang ada. (Darmansah et al. 2021) Metode Forward Chaining banyak digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Inti dari metode ini adalah kesederhanaan dalam menarik kesimpulan berdasarkan fakta-fakta yang terkumpul. Ketika diterapkan, metode ini sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan juga klasifikasi. (Safanta and Liandra 2021)

Saat melakukan tes kepribadian secara manual, mahasiswa perlu berkonsultasi dengan ahli psikolog. Hal ini tentunya mempengaruhi waktu seseorang di dalam mengerjakan tes kepribadian tersebut. Waktu yang dibutuhkan selama tes rata-rata 30 menit. Dalam hal ini hasil tes tersebut tidak serta merta langsung diketahui, karena koreksi dari psikolog memakan waktu. Hal itu terjadi karena psikolog

memakai versi manual, yaitu melalui memvalidasi lembar pengisian tes satu per satu. Aplikasi yang penulis buat penting, guna membantu dalam pelaksanaan tes kepribadian yang hasilnya langsung ditampilkan dan mahasiswa akan mengetahui hasilnya secara langsung tanpa perlu menunggu waktu.

Dalam hal yang dijelaskan diatas, menggerakkan hati penulis untuk mempersingkat waktu dalam pengerjaan tes kepribadian serta mengembangkan teknologi yang ada dalam mengerjakan tes tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dijadikan objek penulisan pada tugas akhir ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis yang mana mendorong penulis untuk membantu para mahasiswa dalam mendalami kepribadian yang ada dalam diri mahasiswa. Menurut pengalaman yang dijelaskan, penulis merumuskan bahwa persoalannya yaitu; “Sejauh mana efektifitas tes kepribadian berbasis aplikasi mobile?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasar identifikasi masalah dan latar belakang sebelumnya, tujuannya yaitu untuk membantu mengenal kepribadian dengan metode DISC dan Forward Chaining yang mana dapat mengetahui kepribadian berdasarkan dari kedua metode tersebut.

1.4 Kontribusi Penelitian

Kontribusi dari penulisan skripsi ini untuk memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan pembelajaran (akademik) dan Universitas Nasional yaitu:

1. Bagi Universitas Nasional

Relevansi untuk Universitas Nasional yaitu mampu memberikan Tes kepribadian berbasis aplikasi mobile berdasarkan validasi pakar psikolog agar mahasiswa maupun lingkungan dalam Universitas Nasional dapat mengetahui kepribadiannya.

2. Bagi Akademik

Relevansi yang dapat diperoleh yaitu dapat melakukan Tes kepribadian berdasarkan hasil kepribadian sehingga dapat meningkatkan semangat belajar ketika mengetahui jenis kepribadiannya.

3. Bagi Perkembangan Disiplin Ilmu

Penulis memberikan suatu sumbangan berupa wawasan keilmuan mengenai Tes Kepribadian berbasis android dengan menggunakan metode DISC dan Forward Chaining

